PENERAPAN TERAPI BERMAIN MERONCE TERHADAP KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK PRASEKOLAH DI RUANG BOUGENVILLE RSUD DR. HARYOTO LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh:

Diah Aprilia Putri

NIM. 25101140

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN TERAPI BERMAIN MERONCE TERHADAP KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK PRASEKOLAH DI RUANG BOUGENVILLE RSUD DR. HARYOTO LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh
Diah Aprilia Putri
NIM. 25101140

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 13 Bulan Agustus Tahun 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : (Wike Rosalini, S. Kep., Ns., M. Kes) ( )
NIDN. 0708059102

Penguji 2 : (Nora Indrawati S. Kep., Ns., M. Kes) ( )
NIP. 197503141998032007

Penguji 3 : (Umi Sukowati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Mat) ( )
NIDN. 0431128105

Ketua Program Studi Profesi Ners,

(Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIDN. 0714069205

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI BERMAIN MERONCE DALAM MENURUNKAN KECEMASAN HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI RSUD DR. HARYOTO LUMAJANG

Diah Aprilia Putri.[1], Umi Sukowati[2,]

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

E-mail : info@uds.ac.id

**korespondensi penulis*: *papriliaputri872@gmail.com*

Latar Belakang: Hospitalisasi pada anak usia *prasekolah* sering menimbulkan kecemasan akibat lingkungan rumah sakit yang asing, prosedur medis, dan keterpisahan dari keluarga. Kecemasan yang tidak ditangani dapat menghambat proses penyembuhan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diberikan adalah terapi bermain *meronce*.

Tujuan: Menganalisis terapi bermain meronce dalam menurunkan kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah di Ruang Bougenville RSUD Dr. Haryoto Lumajang.

Metode: Karya ilmiah akhir ini menggunakan case study pada dua anak usia prasekolah yang mengalami kecemasan hospitalisasi di RSUD Dr. Haryoto Lumajang. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling. Intervensi berupa terapi bermain meronce diberikan selama 3 hari berturut-turut, dengan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan *Spence Children's Anxiety Scale* (SCAS) sebelum dan sesudah intervensi pada setiap hari pelaksanaan.

Hasil: Hasil penerapan terapi bermain meronce menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan pada kedua responden. Pada An. A, skor kecemasan menurun dari 41 menjadi 14, sedangkan pada An. B menurun dari 40 menjadi 18. Penurunan skor kecemasan juga terjadi pada setiap hari pelaksanaan intervensi. Selama pemberian terapi bermain meronce, kedua responden tampak lebih tenang, kooperatif, mampu mengikuti kegiatan, dan menunjukkan respons yang lebih positif selama menjalani perawatan.

Kesimpulan: Penerapan terapi bermain meronce dapat membantu menurunkan kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah. Terapi bermain meronce dapat digunakan sebagai salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis untuk memberikan distraksi positif, meningkatkan rasa nyaman, serta membantu anak beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit.

Kata kunci: anak prasekolah, kecemasan, hospitalisasi, meronce, terapi bermain.